Wawancara Auditor Internal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | 1. Bagaimana prosedur pengendalian yang diterapkan untuk mencegah terjadinya kecurangan di bank delta artha ? | untuk melakukan prosedur audit dari awal tahun kita bikin program audit dulu, jadi program audit itu menentukan dari selama 1 tahun ini nanti apa sih yg akan kita lakukan , entah di pusat atau di cabang, atau di kantor kas, itu nanti sudah ada jadwalnya, sebenernya itu hanya untuk mengatur jadwal saja ,  Kalau masalah pelaksanaan nanti , tergantung sama pelaksanaannya di lapangannya, kadang ada waktu maju mundurnya , dan itu berpengaruh juga pada anggota yang akan turun levelnya, jadi misal ke level cabang, disini SKAI nya ada 3 orang , kalau di cabang bisa berangkat tiga tiganya, kalo misal di kantor kas bisa di bagi langsung, 1 kantor kas 1 orang. |
| 2. | Bagaimana bank menangani temuan audit internal terkait kecurangan ? | jadi bukan kecurangan aja, tpi tingkat kecurangan itu kan tingkatnya macam- macam , ada yang human error, ada yg dari sistemnya sendiri, ada yg memang Fraud yg dilakukan oleh orang tersebut .  Kalo yg human error itu biasanya kita tiap hari cek nya , misal transaksi yang kemarin itu kita cek nya hari berikutnya, jadi misal ada salah jurnal atau ga balance saldonya nanti itu di control  Kalo yg level sistem, kadang kadang sistem ada kesalahan parameter atau apa, yang itu dampaknya ke perhitungan atau pencatatan akuntansinya. Sejauh ini kalau tentang Fraud salah belum menemukannya. Kalau Fraud itu biasanya ada indikasi dari user nya , kadang kadang ada laporan dulu, audit internal itu beda sama eksternal, pastinya ada komukasi sama user user , sama anak bagian akuntansi, bagian operasional, gerakannya itu dari situ nemunya , contoh ada keluhan dari nasabah saldonya kurang , padahal tabungan disini itu saya mencatat tabungan saya 1.200.000, tapi kok di tabungan Cuma 1.000.000. Nanti gitu kita ada laporan nnti kita cek, ada masalah apa di situ.  Bisa juga kita cek dari pencatatan yang ada , tapi kalau misal dari pencatatan itu proses nya agak lama, cek kebelakang kan dan harus nyambung nyambung gitu. |
| 3. | Untuk evaluasi pengendalian dari atasan ? | kalau dari level SKAI ini , kalau misal ada temuan atau apa , saya rekam, trus ke pengurus sci nya, lalu melakukan komunikasi, kalau ada temuan seperti ini, nah itu apa bisa langsung ditindak lanjutin, atau komunikasi sama pejabat pejabat bagusnya gimana.  Kalau levelnya human error, atau kesalahan sistem, biasanya kita langsung penyelesaian, temuan dibikin secara tertulis, tapi penyelesaiannya langsung di selesaikan.  Kalau level control, yang efeknya itu berkelanjutan , harus komunikasi sama level direksi, nanti evaluasi nya tergantung level kesalahannya dulu, karena semua kesalahan ini gak langsung dikomunikasikan ke pejabat eksekutif internal. Dilihat dari kesalahannya dahulu, kita memang kesalahannya besar maka, kami harus mengkomunikasikan, kalau dari direksi biasanya itu  Ada kayak meeting rutin, dan jadwalnya juga tergantung sama direksinya, biasanya Langsung dipanggil kalau mau mengadakan meeting, dibahas ada temuan apa , terus penyelesaiannya apa, kesalahannya ada di mana.  Contoh : staf ini sering melakukan kesalahan, maka staf itu harus dipanggil, apa yang bikin staf ini salah terus ,evaluasi nya seperti itu.  Ada juga yang laporannya itu dari OJK nya langsung, OJK masuk, kita juga komunikasi sama OJK, terkait apa yg akan di bahas. |
| 4. | Untuk pemanfaatan teknologi untuk menyeleksi kecurangan itu bagaimana? | Sementara ini, lingkup BPR masih kecil untuk itu, untuk menyeleksi kesalahan kita tetep pakai manual, jadi tidak ada tools khusus untuk proses auditnya, jadi tetep pakai control misal: ada output dari sistem yg keluarnya setiap hari, nanti kita cek, ceknya juga secara perhitungan, hasil dari sistemnya itu sudah sesuai belum sama aturan yang ada di bank, maupun aturan yang dikeluarkan oleh OJK atau bank Indonesia, karena sejauh ini sistem buat audit masih belum ada, jadi memang tergantung sama planning dari prosedur audit, dijalankan seperti apa. |
| 5. | Untuk perlindungan data pada BPR Delta Artha bagaimana? | kalau perlindungan Data itu sama pihak IT, disini semua terpusat sama data base, Cuma kontrol nya itu,  Misal : masing masing orang dapat akses ke sistem, istilahnya CPS , pusat inti ditanya dari transaksi yang ada di bank ini, nanti masing masing bagian itu dikasih, masing2 staf itu dikasih user, user ini juga di kontrol  Misal : bagian IT ini kan sebagai admin, sebagi super user ibaratnya, nanti dia nentuin, level sci itu bisa akses menu apa saja, bagian operasional itu bisa akses apa saja, jangan sampai yang di level SKAI dia juga bisa akses ke transaksi operasional, karena kita ga ada hak untuk melakukan transaksi itu. kalau dari segi keamanan, biasanya kita itu ada kebijakan untuk nge setting password setiap berapa bulan ganti, kalau disini 3 hingga 6 bulan itu harus rutin ganti password. Kalau masalah data yg lain atau data hard copy, kembali lagi ke masing masing bagian.  Kenapa mengganti password? Untuk lebih aman, misal ada serangan hacker kita bisa lebih waspada, karena kalu diserang semuanya akan lumpuh, entah itu operasional, apalagi operasional data transaksi harus masuk sistem, kalau itu lumpuh nanti akan kacau. |
| 6. | Apa langkah langkah khusus untuk mengurangi resiko kecurangan? | ada tipe pengendalian itu yg preventif atau bisa dikatakan mencegah, kita mencegah itu bisa bekerja sama Dengan manajemen resiko, sama kepatuhan, cara mencegahnya yaitu bikin aturan, aturan yang dikeluarkan oleh pihak OJK, atau bank Indonesia, mereka juga membuat aturan agar bisa mengontrol kesalahan.  Untuk kejadian yang sudah terjadi misal : ada nasabah komplain, kita langsung cek kesitu.  Misal ada salah di bagian teller, akhirnya kita melakukan rutin pemeriksaan, entah itu dari kepala tellernya, atau dari sisi pimpinan cabangnya, kita harus kontrol tiap harinya, misal tidak sampai akhir hari atau sampai siang, mereka akan melakukan kontrol dulu, biar tidak menumpuk di lain hari, seperti membuat catatan atau apa. |
| 7. | Sebagai auditor internal apa saja yang dibutuhkan sebagai auditor internal? | kita harus tau lingkup bisnis bank, bisnisnya bank itu apa saja, tau sifat transaksinya itu kayak apa, itu juga bisa buat menentukan planning audit, jadi kita mapping dulu, misal dari transaksi tabungan, itu tingkat resikonya seperti apa?,lalu level operasional itu nanti dimapping.  Kebutuhan dari tingkat kompetensi ini kembali lagi tergantung sama individunya, ada yg tipe skaptis yaitu cenderung gampang curiga, seperti “ ini kok transaksinya ada yang aneh” , itu mungkin kembali ke pengalaman kerja nya , pemahaman nya sejauh mana, nanti kalau di gabung sama kebijakan kebijakan internal yang ada nanti bisa di klop kan. Misal : deposito dalam jangka waktu 1 bulan bunganya 5% tetapi di aturan lps 4,5 % jadi kok lebih besar, maka nanti di evaluasi, jadi dari sisi auditor internalnya mau sejauh mana di evaluasi. |
| 8. | Untuk saat ini pengendalian internal yang sudah berjalan itu apakah sudah baik atau belum ? | sudah baik, karena kita sudah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan prosedur auditnya |

Wawancara kepala divisi operasioanal dan LPN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Bagaimana bagian operasional dalam merekrut pegawai apakah sudah berjalan sesuai prosedur, dan apa saja yg dibutuhkan untuk merekrut pegawai? | Selama ini tidak ada kecurangan yang terjadi di bank delta artha, sebab mencegah terjadinya kecurangan, yg pertama memastikan internal audit memastikan ketauan pegawai terhadap kebijakan dan prosedur 2 yg telah di teapkan oleh pihak manajemen, apabila ada kecurangan pihak bank akan selalu memantau dan memeriksa apabila terjadi kecurangan,  Yg kedua, internal audit memastikan atas semua penerapan, pengendalian dan pengembangan manajemen intern yg efektif  Pengrekrutan pegawai sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh perusahaan, syaratnya mencakup antara lain:  - latar belakang pendidikan  - pengalaman  - usia maximal dll |
| 2. | Seberapa penting pengendalian internal bagi bagian operasional dan apasaja pengendalian2 yg di lakukan untuk mencegah kecurangan? | Sangat penting karena untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.  Yang dilakukankan untuk mencegah yaitu :  - melakukan audit disemua bagian |
| 3. | Untuk dokumen atau bukti yang dimiliki perusahaan apakah sudah disimpan dengan baik ? Dan bagaimana cara dokumen tersebut tidak disalahkan gunakan? | supaya dokumen tidak disalah gunakan yaitu dengan mengarsip dengan Baik, & hanya orang-orang tertentu yang bisa meminjam dokumen tersebut. |
| 4. | Untuk sarana pengaduan nasabah apakah berjalan dengan baik?jelaskan | Iya berjalan dengan Baik, karena sekarang pengaduan nasabah di tempat kami pihak nasabah manapun bisa melaporkan pengaduan secara online |
| 5. | Sebagai divisi operasional apasaja peraturan untuk sumber daya manusia/pegawai dalam mencegah kecurangan dan jika ada kesalahan apakah ada konsekuensi nya? | Dengan menerapkan KPI ( Key Performance Indikator ) bagi Pegawai  - apabila tidak menerapkan peraturan akan di kurangi tunjangan dan apabila tidak menerapkan terus menerus akan kena sanksi di SP |